

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan P Value Sig = (0.017) < 0.05 yang berarti P Value < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_A diterima sehingga terdapat *abnormal return* yang signifikan di hari H pada harga saham perusahaan BUMN di BEI pada saat pemilihan Jokowi sebagai Presiden RI ke-7, yang berarti hipotesis pertama diterima.
2. Pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan P Value Sig (0.148) > 0.05 yang berarti P Value > 0.05 maka H_0 diterima dan H_A ditolak, sehingga dari pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada harga saham perusahaan BUMN di BEI sebelum dan sesudah pemilihan Jokowi sebagai Presiden RI ke-7, yang berarti hipotesis kedua ditolak.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti saat pemilihan Presiden Republik Indonesia saja tapi bisa menambahkan peristiwa politik lain seperti saat Presiden Republik Indonesia Ke-6 telah habis masa jabatan, pemilihan calon bakal Presiden RI Ke-7 dan calon wakil Presiden RI Ke-7, atau saat Presiden Jokowi menetapkan deregulasi dan regulasi yang dapat menciptakan gejolak politik dalam negeri.
2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menambahkan *Trading Volume Activity* atau aktivitas volume perdagangan saham sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat karena tidak hanya melihat dari *abnormal return* saja.
3. Selanjutnya dapat menambahkan reaksi investor terhadap Pemilihan Presiden RI Ke-7 dengan melihat bagaimana reaksi investor dengan meneliti perilakunya akibat dari peristiwa Pemilihan Presiden Jokowi, selain itu bisa ditambahkan psikologi risiko yang dirasakan oleh investor akibat dari peristiwa tersebut.